

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Sebagaimana diterangkan pada teknik analisis data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif (pemaparan), dan data yang di peroleh peneliti baik dari hasil observasi, dokumentasi maupun waancara dari pihak” yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan akan dipaparkan pada bagian ini. Adapun data-data yang akan dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian, untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

1. IPNU sebagai organisasi berbasis keilmuan dalam membentuk kepribadian remaja di Desa Siki, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek

Membentuk kepribadian remaja di Desa Siki, Kec. Dongko, Kab. Trenggalek merupakan tujuan dari IPNU dalam berkontribusi langsung kepada masyarakat guna meningkatkan keaktifan dan intelektualitas remaja didaerah tersebut. Oleh karena itu IPNU harus bisa berperan dalam kegiatan-kegiatan remaja dan masyarakat untuk menyelaraskan tujuannya dengan keadaan setempat dan bisa mencapai tujuannya dengan baik. Kemampuan IPNU dalam hal ini nantinya akan menjadi olak ukur masyarakat untuk bersimpati kepada IPNU dan juga remaja-remaja di sekitarnya.

Ketika peneliti melakukan wawancara mengenai peran IPNU Desa Siki berikut adalah Ulasan dari rekan Muhammad Ali Wafa selaku ketua IPNU :

IPNU Desa Siki ini memiliki peran, salah satunya yaitu sebagai organisasi berbasis keilmuan, kita dalam segi pembentukan kepribadian yang berbasis keilmuan juga berkontribusi dalam keilmuan remaja-remaja di Desa Siki Ini. Sebenarnya mudah tapi dalam pelaksanaannya yang membutuhkan kesadaran dan kerja sama yang baik dari rekan-rekan IPNU. Cukup menarik apabila kita berani mengajak orang lain untuk berkepribadian baik dan sangat terkenang bila kita berhasil melakukannya, tanggapan saya ya harus di laksanakan dan kita harus selalu berperan dalam menjaga keilmuan dan pengalaman remaja-remaja di desa Siki ini.⁵¹



(Gambar 4.1 wawancara ketua IPNU)

Kaitannya dengan organisasi berbasis keilmuan ini, IPNU Desa Siki Kec. Dongko, Kab. Trenggalek ini juga mendapatkan perhatian dan respon dari pihak pemerintah Desa yang mana pihak Desa selalu

⁵¹Hasil wawancara rekan Muhammad Ali Wafa selaku ketua IPNU di Desa Siki kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek, pada tanggal 27 februari 2020 pukul 14.00 WIB.

menyupport kegiatan-kegiatan yang berbasis kepemudaan lebih-lebih yang berbasis keilmuan. Hal ini disampaikan oleh bapak Panijo selaku kepala Desa Siki :

IPNU berbasis keilmuan ini penting mas, bahkan sangat penting bagi kawula muda Desa siki yang notabnya SDM remaja Siki ini masih tergolong rendah. Dengan adanya IPNU alhamdulillah wawasan-wawasan pemuda menjadi lebih aktif dan daya minat untuk melanjutkan sekolah bertambah baik karena adanya perkumpulan organisasi IPNU di Desa ini sehingga mereka semua termotivasi.⁵²

Untuk menambah peran dalam wawasan keilmuan anggota dan Remaja desa Siki, tentunya IPNU Desa Siki memiliki program dan kegiatan-kegiatan untuk anggota dan masyarakat sekitarnya, berikut adalah ulasan dari rekan Muhammad Ali wafa selaku ketua IPNU desa Siki :

Dalam kegiatan kita sebagai organisasi berbasis keilmuan, kita mengadakan pelatihan-pelatihan serta diskusi yang kita tujukan untuk anggota dan remaja desa Siki ini mas. meskipun kita mengadakannya dengan segala kesederhanaan alhamdulillah kita maasih bisa mengadakan kegiatan tersebut, seperti halnya pelatihan protkoler, khitobah dan diskusi-diskusisosal sesuai situasi dan kondisi atapun yang telah kita masukkan kedalam program kita.⁵³

⁵²Hasil wawancara bapak Panijo selaku Kepala Desa di Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek, pada tanggal 02 Maret 2020 pukul 09.00 WIB.

⁵³Hasil wawancara rekan Muhammad Ali Wafa selaku ketua IPNU di Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek, pada tanggal 27 februari 2020 pukul 14.00 WIB



(Gambar 4. Pelatihan Protokoler)

Dari ulasan di atas tentunya peran IPNU sebagai organisasi berbasis keilmuan sudah mulai di aplikasikan oleh pengurus IPNU desa Siki. Akan tetapi dalam sebuah proses perjuangannya, tentunya harus berani melalui hambatan-hambatan dan pengorbanan untuk mencapai tujuan bersama. Sebagai pengurus dan kader harus berani mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk tujuan kebaikan yaitu untuk peningkatan keilmuan remaja di desa Siki. Tentunya juga terdapat hambatan-hambatan yang disitu dapat di lihat bagaimana proses dan kesetiaan kader-kader IPNU akan teruji. Hal ini di kemukakan oleh Muhammad Ali wafa selaku ketua IPNU desa Siki:

IPNU Ranting Desa Siki ini sebenarnya masih cukup muda, baru sekitar tiga tahunan yang lalu kita mengadakan open recrutmen atau MAKESTA (masa kesetiaan Anggota). Alhamdulillah dengan niat yang baik meskipun kita masih berumur tiga tahun ini kita sudah bisa melihat perkembangan-perkembangan baik didalamnya. Ya banyak sekali keinginan-keinginan yang ingin di capai oleh pengurus IPNU untuk kader-kadernya dan juga untuk masyarakat sekitar, salah satunya ya dalam lingkup keilmuan. Alhamdulillah kita telah melaksanakan banyak kegiatan meskipun

masih terdapat kendala-kendala. Untuk kendala kita yakni masih sering terjadi ketika kita mengadakan perkumpulan atau musyawarah masih terkendala mengenai kehadiran dari rekan-rekan IPNU, karena untuk rekan-rekan IPNU di desa Siki ini masih banyak yang statusnya sekolah di Pondok pesantren dan sebagian juga ada yang kerja di luar kota.⁵⁴

Meskipun masih terkendala kesibukan personal dari rekan-rekan IPNU mudah-mudahan tidak akan menjadi kendala yang berarti sehingga memutuskan semangat untuk berjuang rekan-rekan yang lainnya. Usaha tidak akan mengkhianati hasil dengan sebuah semangat perjuangan dan perubahan meskipun melalui liku-liku nya, tentunya akan tetap hasil yang akan mengikuti. Proses belajar dan pematangan sikap remaja yang berkepribadian baik tentunya juga remaja tersebut harus berwawasan keilmuan sehingga mereka mengetahui arah mana yang baik untuknya dan mana yang harus di tinggalkannya. Alhamdulillah meskipun dengan begitu IPNU Desa Siki sudah di akui oleh masyarakat bahwa keberadaan IPNU desa Siki telah ikut dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Berikut pemaparan dari Bapak Mukit selaku tokoh Agama Desa Siki :

Alhamdulillah, masyarakat telah merasakan usaha dari anak-anak IPNU, remaja desa Siki menjadi lebih berkualitas dalam bidangnya. sebagian darimereka juga ikut mengajar mengaji di masjid dan mushola serta mengadakan rutinan khotmil qur'an kerumah-rumah dan tak jarang mereka di undang untuk ikut khotmil Qur'an, banjarian di acara masyarakat.⁵⁵

⁵⁴Hasil wawancara rekan Muhammad Ali Wafa selaku ketua IPNU di Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek, pada tanggal 27 februari 2020 pukul 14.00 WIB.

⁵⁵Hasil wawancara bapak Mukit selaku tokoh agama di Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek, pada tanggal 02 maret 2020 pukul 10.00 WIB.



(Gambar 4. Kegiatan Rutinan Khotmil Qur'an)

Dengan budaya bermasyarakat tentunya kita juga akan mudah untuk di kenal masyarakat. IPNU Desa Siki sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat, ini sebagai bukti bahwa remaja bisa mampu berkepribadian dan berkontribusi yang baik untuk masyarakat. Hal ini di perkuat oleh pernyataan saudara Isnan Huda selaku remaja di Desa Siki:

Dengan adanya IPNU yang telah mengajarkan keilmuannya melalui pelatihan-pelatihanyang diselenggarakkanya, alhamdulillah mental saya telah termotivasi, kemarin waktu ada pengajian di masjid Nurul Iman saya di tunjuk untuk menjadi penata acara dan dengan adanya pelatihan dari rekan-rekan IPNU alhamdulillah saya berhasil menjalankan tugas saya dengan baik.⁵⁶

Usaha tidak akan menghianati hasil itulah pepatah yang tepat dalam peran IPNU sebagai organisasi berbasis keilmuan di desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek. Dari pernyataan di atas

⁵⁶Hasil wawancara saudara Isnan Huda selaku Remaja di Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek, pada tanggal 03 maret 2020 pukul 19.30 WIB

ungkapan ini di perkuat oleh pernyataan rekan Muhammad Ali wafa selaku ketua IPNU desa Siki :

Dalam penerapan pelatihan dan diskusi kitajuga menekankan kepada rekan-rekan IPNU dan remaja desa Siki untuk membiasakan diri bertaat agama, memiliki akhlak yang mulia dan berperilaku yang baik, penekanan inidilakukan supaya menghasilkan sebuah perubahan tidak hanya saat kita berkumpul tetapi bisa di jalankan juga dalam kesehariannya.⁵⁷



(Gambar 4. Diskusi IPNU dan Remaja Desa Siki)

Mulai dari penanaman di dalam sekup kecil dan dilakukan penekanan kepada rekan-rekan IPNU dan remaja hal ini di lakukan supaya kebiasaan yang baik bisa mendarah daging pada kepribadian remaja sehingga remaja desa siki bisa memiliki kepribadaian yang baik untuk kedepannya.

⁵⁷Hasil wawancara rekan Ali Wafa selaku ketua IPNU di Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek, pada tanggal 27 februari 2020 pukul 14.00 WIB

2. IPNU sebagai wadah bergaul yang positif dalam membentuk kepribadian remaja di Desa Siki, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa, masa ini masa sangat rentannya seseorang dapat terpengaruh dalam segala hal dan masa dimana terdapat rasa keingintahuan yang tinggi. Masa remaja ini bisa menjadi tolak ukur masa depan seseorang tersebut dimasa dewasanya, apabila masa remajanya berkepribadian baik maka secara tidak langsung masa depan seseorang akan terlihat baik pula. Memilih tempat bergaul yang positif merupakan suatu keseharusan yang harus di dilakukan remaja supaya menjadikannya remaja yang berkepribadian baik. Remaja yang rentan terpengaruh ini harus bisa memfilter pergaulan-pergaulan yang ada di sekitarnya, karena pergaulan yang baik akan menjadikan remaja yang berkepribadian baik pula. IPNU merupakan sebuah organisasi yang memposisikan dirinya sebagai wadah atau tempat bergaul yang positif untuk mengisi lingkungan menjadi lingkungan sosial yang baik supaya menjadikan generasi remaja-remaja yang berkepribadian baik. Hal ini di sampaikan oleh Muhammad Ali Wafa selaku ketua IPNU desa Siki:

Rekan-rekan IPNU di Desa Siki ini berusaha keras ikut adil mencetak remaja atau generasi muda yang berkepribadian baik mas. Alhamdulillah dari kegiatan-kegiatan kita yang bernuansa keislaman menjadikan daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar khususnya para remaja di Desa Siki ini. Banyak orang tua yang mengarahkan anak remajanya untuk bergabung dan berkerumun dengan kita dalam setiap agenda-agenda yang kita laksanakan

lebih-lebih mereka juga ikut berkerumun ngopi bareng dalam kesehariannya.⁵⁸



(Gambar 4.2 Antusias masyarakat dalam kegiatan IPNU)

Berawal dari kegiatan-kegiatan IPNU yang dilaksanakan terbuka untuk semua kalangan masyarakat (selain anggota IPNU) menjadikan masyarakat bersimpati kepada IPNU di Desa Siki. Kegiatan-kegiatan IPNU menjadi terlihat tidak pandang bulu dan mudah di terima oleh masyarakat sekitar. Silaturahmi hubungan IPNU masyarakat menjadi sangat erat karena masyarakat percaya bahwa IPNU merupakan tempat bergaul yang positif. Hal ini di sampaikan oleh bapak Panijo selaku Kepala Desa Siki:

Perkembangan IPNU di Desa Siki ini sangat baik mas, organisasi ini mudah di terima oleh remaja-remaja Desa khususnya orang tua juga percaya bahwa IPNU ini merupakan tempat bergaul yang positif bagi anaknya. Terlihat dari kegiatan-kegiatan remaja yang mulai aktif dalam kegiatan keagamaan, seperti kegiatan keagamaan masyarakat lailatul ij'tima itu, anak-anak IPNU selalu di ajak untuk ikut berkerjasama oleh panitia penyelenggara untuk mensukseskan

⁵⁸Hasil wawancara rekan Muhammad Ali Wafa selaku ketua IPNU di Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek, pada tanggal 27 februari 2020 pukul 14.00 WIB

pengajian tersebut dan dari situ anak-anak atau para remaja mulai sibuk dengan kegiatan-kegiatan keagamaan semacam itu.⁵⁹



(Gambar 4.3 kegiatan Rutinan IPNU)

Dari di ikutsertakannya remaja dalam kepanitiaian kegiatan keagamaan menjadikan remaja bersemangat dalam kegiatan-kegiatan lainnya. Hal ini juga di perkuat oleh rekan Muhammad Ali Wafa selaku ketua IPNU desa Siki:

Ibarat seorang yang sedang bekerja itu akan lebih bersemangat apabila seseorang tersebut memiliki penyemangat mas, ya seperti itulah kondisi rekan IPNU dan remaja di desa Siki ini. Mereka akan lebih bersemangat apabila kerja mereka di dukung oleh pihak desa, jadi mereka merasa di akui dan di fungsikan keberadaanya.⁶⁰

Para remaja merasa di akui dan fungsikan oleh masyarakat (golongan tua) sehingga para remaja pun merasa bangga dan di akui

⁵⁹Hasil wawancara bapak Panijo selaku Kepala Desa di Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek, pada tanggal 02 maret 2020 pukul 09.00 WIB.

⁶⁰Hasil wawancara rekan muhammad Ali Wafa selaku ketua IPNU di Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek, pada tanggal 27 februari 2020 pukul 14.00 WIB

kemampuannya oleh masyarakat. Hal ini di sampaikan oleh saudara Isnan Huda selaku remaja Desa Siki:

Remaja iku sebenarnya enak mas, dimana remaja di beri kepercayaan di disitu mereka akan bangga dan melatih diri untuk bertanggung jawab. Alhamdulillah dengan adanya organisasi IPNU ini saya juga senang memiliki kesibukan yang lebih agamis dari pada kegiatan saya sebelumnya. Beruntung bagi remaja-remaja yang mampu mengisi masa mudanya dengan hal positif seperti sekarang, ya meskipun dengan ngopi dan guyonan setidaknya ada sesuatu yang bisa kita bicarakan ketika kita nongrong bareng.⁶¹

Sebanarnya remaja itu cukup mudah untuk di arahkan kerangka pikirnya kedalam hal yang positif karena masa dimana remaja mencari jati dirinya untuk dijadikan bekal di masa dewasanya nanti. Remaja akan lebih erat persaudaraanya apabila bergaul dengan teman sebayanya, mereka akan mudah terpengaruh oleh temannya sendiri apabila temanya mengajak kedalam hal kebaikan remaja juga akan mengikuti dari ajakan temannya tersebut. Hal ini disampaikan oleh rekan Muhammad Ali wafa selaku ketua IPNU desa Siki :

Sebagai remaja yang sudah mengetahui hal kebaikan, tentunya kita harus mengajak teman kita kedalam hal kebaikan juga. Makanya mas kita para rekan IPNU juga tidak segan-segan menghimbau dan mengajak remaja desa Siki ini untuk berperan dalam hal-hal yang positif. Karena dalam lingkup remaja ajakan teman jauh lebih berpengaruh daripada ajakan orangtuanya. Seperti ke acara-acara pengajian itu kalau yang mengajak orang tuanya belum tentu mereka mau berangkat tetapibila yang mengajak temannya kebanyakan mereka akan lebih mengikuti dari ajakan mereka

⁶¹Hasil wawancara saudara Isnan Huda selaku Remaja di Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Treanggalek, pada tanggal 03 Maret 2020 pukul 20.30 WIB.

tersebut.



(Gambar 4. Antusias Remaja dalam Pengajian Rutinan)

Dari pernyataan di atas tentunya telah menjadi sebuah gambaran bahwa remaja akan lebih mudah terpengaruh dengan kebiasaan teman sebayanya sendiri. Hal tersebut dapat dijadikan sesuatu hal yang mana IPNU desa Siki ini mampu di jadikan tempat atau wadah bergaul yang positif bagi remaja-remaja sekitar. Selain itu ajakan-ajakan teman dalam usia remaja ini juga dapat dijadikan sesuatu hal yang dapat di nikmati oleh masyarakat secara umum. Yakni dengan semangat rasa keingin tahuannya remaja akan lebih bisa di berikan tanggung jawab, karena remaja-remaja masih memiliki waktu yang cukup banyak untuk berkreasi dan berinovasi dalam kesehariannya. Hal ini di sampaikan oleh bapak Panijo selaku Kepala Desa Siki :

Remaja sekarang ya harus banyak kreasi dan inovasi, saya setuju jika IPNU Desa Siki ini sering membuat kegiatan-kegiatan keagamaan dan kebangsaan, seperti hari raya kemarin remaja dan teman-teman IPNU mengadakan takbir keliling ronda thetek disertai kupon hadiah yang diadakan di Balai Desa, meskipun masih banyak kekurangan tetapi itu hal yang wajar karena acara

tersebut merupakan acara yang pertama kali di adakan di desa Siki ini.⁶²



(Gambar 4. Panitia Kegiatan Takbir Keliling)

Sebagai remaja harus banyak berkreasi dan berinovasi demi kemajuan bersama khususnya kemajuan Desa. Dimulai dari kepribadian remaja yang baik secara tidak langsung masa depan suatu wilayah tersebut akan baik pula, dengan adanya kegiatan-kegiatan yang positif tentunya menjadikan kesibukan tersendiri bagi remaja sehingga waktu mereka akan tersita dalam kebaikan.

3. IPNU menyiapkan penerus Nahdlatul Ulama dan Bangsa dalam membentuk kepribadian remaja di Desa Siki, Kec. Dongko, Kab. Trenggalek

Masa remaja adalah masa dimana setiap individu diwajibkan memiliki narasi yang panjang untuk mengisi kehidupan ini. Remaja harus memiliki pandangan yang luas dan berwawasan berkelanjutan dalam menyongsong masa dewasanya. Dari masa inilah remaja harus semangat

⁶²Hasil wawancara bapak Panijo selaku Kepala Desa di Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek, pada tanggal 02 maret 2020 pukul 09.00 WIB.

dan pantang menyerah dalam mencari jati dirinya untuk pribadi yang lebih baik. Apabila remaja suatu wilayah memiliki kepribadian yang baik, maka wilayah tersebut kedepannya memiliki masa depan yang baik pula, karena mau tidak mau para remaja lah yang nantinya akan memegang suatu kendali arah Bangsa dan Nahdlatul Ulama ini.

IPNU merupakan salah satu pelopor pencetak remaja yang berkepribadian baik untuk masa depan Bangsa dan Nahdlatul Ulama. Dari semua ulasan di atas IPNU telah dipercaya mampu menjadi sebuah agen pencetak generasi remaja yang berkepribadian baik untuk Bangsa dan Nahdlatul Ulama di masa mendatang. Hal ini di sampaikan oleh rekan Muhammad Ali wafa selaku ketua IPNU Desa Siki :

Untuk menyongsong masa depan Bangsa dan Nahdlatul Ulama insyaallah IPNU telah ikut andil mas, IPNU ini adalah organisasi keagamaan di bawah banom Nahdlatul Ulama dimana di situ juga di ajarkan bagaimana tatacara Hubbul waton (cinta tanah air) karena cinta tanah air itu adalah sebagian dari iman kita. Dari sinilah kita menanamkan rasa cinta Bangsa dan Nahdlatul Ulama.⁶³

Mulai dari penanaman kepribadian dan juga penanaman rasa cinta tanah air ini akan berjalan lebih baik apabila mendapatkan dukungan dan arahan dari berbagai pihak. Segala upaya dari rekan-rekan IPNU desa Siki ini telah mendapatkan dukungan dari pihak-pihak terkait. Seperti yang di ungkapkan oleh bapak Mukit selaku perangkat Desa dan tokoh Agama di Desa Siki :

⁶³Hasil wawancara rekan Ali Wafa selaku ketua IPNU di Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek, pada tanggal 27 februari 2020 pukul 14.00 WIB

Kita sebagai tokoh Agama dan jajaran perangkat Desa sangat mendukung dari peranan remaja dalam semua kegiatan-kegiatan yang disitu mengandung unsur keagamaan dan kebangsaan. Seperti IPNU ini saya sudah menganggap bahwa saya adalah bagian dari anggotanya, jadi apa yang di inginkan atau yang akan di agendakan oleh anak-anak saya mendukung dan bersedia memberikan arahan apabila mereka merasa kesulitan. Menjadi pemuda ya harus seperti itu, harus mau ikut memikirkan masa depan bangsa dan perkembangan Nahdlatul Ulama.⁶⁴

Pernyataan diatas tentunya telah menjadi lahan luas bagi rekan-rekan IPNU desa Siki. Hal ini juga di perkuat oleh bapak kepala desa Siki, sesuai dengan hasil wawancara bahwa kepala desa Siki juga sangat mendukung semua upaya rekan IPNU dalam menyiapkan generasi penerus Nahdlatul Ulama dan Bangsa ini. Berikut pernyataan bapak Panijo selaku kepala Desa Siki :

Dunia ini semakin lama semakin tua mas, apabila remaja acuh terhadap bangsa dan Nahdlatul Ulama ini maka akan terkikis juga kepribadian kita termasuk kepribadian Bangsa dan Nahdlatul Ulama yang sudah ada ini. Saya siap membantu dan memfasilitasi semua yang berkepentingan untuk masyarakat khususnya wilayah pemuda. Seperti keiatanperingatan hari besar negara dan lainnya, anak-anak IPNU juga saya beri kepercayaan sesuai dengan kemampuannya untuk ikut berkontribusi juga.⁶⁵

⁶⁴Hasil wawancara bapak Mukit selaku tokoh Agama dan perangkat Desa di Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek, pada tanggal 02 Maret 2020 pukul 10.00 WIB

⁶⁵Hasil wawancara bapak Panijo selaku Kepala Desa di Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek, pada tanggal 02 maret 2020 pukul 09.00 WIB



(Gambar 4.4 wawancara Bapak Kepala Desa)

Menunjang kegiatan-kegiatan remaja, kepala Desa Siki juga siap membantu dan mengobarkan semangat pemuda untuk tercapainya masa depan Bangsa dan Nahdlatul Ulama yang berkelanjutan, Cinta Bangsa, Cinta Tanah Air dan cinta Nahdlatul Ulama. Melalui kerjasama antar pemuda di desa Siki ini guna untuk memunculkan semangat-semangat remaja untuk berperan dan bersiap diri menjadi penerus bangsa dan Nahdlatul Ulama.

Adanya dukungan-dukungan dari pihak terkait, IPNU desa Siki menjadi bebas dan semakin mudah untuk berperan dalam menyiapkan remaja sebagai penerus Bangsa Dan Nahdlatul Ulama. Hal ini di sapaikan oleh rekan Muhammad Ali wafa selaku ketua IPNU desa Siki :

Alhamdulillah kita telah banyak di respon oleh remaja dan masyarakat, selain itu kita juga telah mendapatkan keluasan dalam fasilitas dan dukungan dari pejabat desa mas, jadi kita semakin

mudah untuk bergerak menyipkan kader-kader penerus Bangsa dan Nahdlatul Ulama ini.⁶⁶

Dengan adanya fasilitas tersebut diharapkan mempermudah dari segala yang telah diupayakan oleh rekan-rekan IPNU dan remaja desa Siki dalam menyipkan generasi penerus Bangsa dan Nahdlatul Ulama dan Alhamdulillah upaya-upaya tersebut dinilai berhasil oleh kepala desa Siki. Tidak hanya dalam sektor keagamaan saja melainkan dalam lingkup sosial pun juga ikut di bangun oleh remaja dan IPNU desa Siki, berikut ungkapan bapak Panijo selaku kepala Desa Siki:

Alhamdulillah kepedulian remaja desa Siki untuk Bangsa dan Nahdlatul Ulama ini telah membaik dari pada sebelumnya. Mereka tidak hanya membangun lingkup keagamaan saja melainkan lingkup sosial juga, seperti sebelum pemilihan umum tahun 2019 kemarin, antusias remaja dan IPNU untuk masyarakat juga terlihat dalam peranya menjadi relawan pemilu, yang kemudian mengadakan acara Sosialisasi Pemilih Umum. Kegiatan itu dilaksanakan untuk masyarakat desa ini supaya masyarakat paham akan pentingnya dan tatacara pemilihan yang begitu rumit kemarin.⁶⁷

⁶⁶Hasil wawancara rekan Muhammad Ali Wafa selaku ketua IPNU di Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek, pada tanggal 27 february 2020 pukul 14.00 WIB

⁶⁷Hasil wawancara bapak Panijo selaku Kepala Desa di Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek, pada tanggal 03 Maret 2020 pukul 09.00 WIB



(Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi Pemilihan Umum)

. Berdasarkan pemaparan oleh narasumber diatas tentunya menjadi bukti kuat bahwasanya remaja dan IPNU desa Siki telah ikut andil dalam menyiapkan generasi penerus Bangsa dan Nahdlatul Ulama. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan dengan semangat untuk proses menjadi penerus Bangsa dan Nahdlatul Ulama ini, remaja dan IPNU Desa Siki juga telah siap dalam menjalankan perannya tersebut. Hal ini di sampaikan oleh rekan Muhammad Ali Wafa selaku ketua IPNU desa Siki :

Kalau mengenai kesiapan ya siap ndak siap kita harus siap mas. Karena ini semua adalah suatu kewajiban bagi kita untuk meneruskan perjuangan Bangsa dan Nahdlatul Ulama ini. Jadi ya dengan segala usaha kita, kita siap untuk menjadi penerus Bangsa dan Nahdlatul Ulama.⁶⁸

Setelah semua telah disiapkan sejak awal tentunya dimasa mendatang apa yang di harapkan akan tercapai sesuai dengan tujuannya. IPNU desa Siki yang telah menjadi pelopor untuk menyiapkan generasi

⁶⁸Hasil wawancara rekan Muhammad Ali Wafa selaku ketua IPNU di Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek, pada tanggal 27 februari 2020 pukul 14.00 WIB

penerus Bangsa dan Nahdlatul Ulama insyaalloh dengan semangat tekad dan tujuannya mereka mampu untuk menjalankan perannya tersebut.

B. Temuan Penelitian

1. IPNU sebagai organisasi berbasis keilmuan dalam membentuk kepribadian remaja di Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek.

- a) IPNU Desa Siki mampu menambah wawasan remaja dan masyarakat di Desa Siki melalui diskusi maupun ngobrol bareng.
- b) Remaja di Desa Siki juga merespon kegiatan-kegiatan IPNU Desa Siki dan merekapun ikut merasakan Hasilnya.
- c) Dengan adanya IPNU di Desa Siki yang banyak mengadakan kegiatan-kegiatan dengan remaja desa menjadikan sosial dan daya minat untuk melanjutkan sekolah semakin baik.
- d) IPNU Desa Siki juga ikut berperan dalam membantu mengajar mengaji di masjid maupun mushala.
- e) Dengan adanya pelatihan-pelatihan yang di agendakan oleh IPNU remaja desa Siki mampu tampil di hadapan masyarakat.
- f) IPNU Desa Siki memiliki kendala yakni dari kesetiaan anggota IPNU yang masih muda dan memiliki kesibukan di dalam sekolah maupun kesibukan karena sebagian juga ada yang sudah bekerja.

2. IPNU sebagai wadah bergaul yang positif dalam membentuk kepribadian yang positif di Desa Siki Kecamatan Dongko kabupaten Trenggalek

- a) IPNU Desa Siki mampu bergaul dan bersosial dengan masyarakat khususnya remaja.
- b) IPNU Desa Siki mampu untuk diajak aktif bekerja sama dalam kegiatan-kegiatan masyarakat.
- c) Dengan adanya pergaulan yang positif bernuansa keislaman IPNU Desa Siki mampu memotivasi remaja Desa Siki untuk berkepribadian yang baik.
- d) Remaja Desa Siki bangga bergaul dengan Organisasi IPNU karena bisa menambah wawasan untuk dirinya.
- e) Dengan adanya kegiatan-kegiatan IPNU yang positif, kesibukan remaja yang dulunya lebih condong ke arah yang negatif akan semakin berkurang sehingga lebih mengarahkan keranah kepribadian yang baik.

3. IPNU dalam menyiapkan penerus Bangsa dan Nahdlatul Ulama di Desa Siki, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek

- a) IPNU Desa Siki menanamkan pemikiran dan budaya cinta Bangsa dan Cinta nahdlatul Ulama melalui kegiatan-kegiatannya.
- b) IPNU desa Siki mampu mempengaruhi remaja untuk memikirkan

masa depan Bangsa Dan Nahdlatul ulama.

- c) Dalam menjalankan agendanya IPNU desa Siki mendapatkan dukungan penuh arahan serta bimbingan dari pemerintah Desa.
- d) IPNU Desa Siki juga di melibatkan dalam kegiatan-kegiatan Desa.

C. Analisis Data

Analisis merupakan usaha untuk memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian, sehingga menjadi jelas susunannya. Analisis termasuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk menentukan kesimpulan yang didukung data tersebut. Setelah data yang dimaksudkan terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan terhadap data-data tersebut.

Data yang terkumpul peneliti analisis dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan tentang Peran Organisasi IPNU Dalam Membentuk Kepribadian Remaja di Desa Siki, Kecamatan Dongko, kabupaten Trenggalek.

1. IPNU sebagai organisasi berbasis keilmuan dalam membentuk kepribadian remaja di Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek.

Pengaplikasian organisasi IPNU berbasis keilmuan merupakan proses interaksi sosial antara organisasi IPNU dengan masyarakat khususnya remaja demi mencapai tujuan bersama yakni

membentuk kepribadian remaja di Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek.

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan ketua IPNU di Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek, bahwa wujud dari pengaplikasian peran IPNU sebagai organisasi berbasis keilmuan dalam membentuk Kepribadian remaja dilakukan dalam bentuk kerja sama sosial dengan masyarakat yang mana diharapkan mereka akan lebih mudah untuk menerapkan pengalaman dan kepribadian yang baik. Dalam bersosial dengan masyarakat tentunya melalui sebuah proses yang tidak mudah, IPNU desa Siki membuat agenda kegiatan-kegiatan yang bernuansa keislaman serta melibatkan remaja-remaja desa sehingga mendapatkan respon positif dari masyarakat. Rangsangan pemikiran dan penanaman kepribadian yang baik di masukkan kepada remaja desa melalui kegiatan-kegiatannya. Dengan tanpa adanya skat pemisah antara anggota IPNU dan remaja Desa menjadikan remaja desa tanpa sungkan ikut bergabung dan berkumpul bersama untuk mendiskusikan sesuatu yang mereka belum pahami.

Untuk kegiatan dana program dalam ranah organisasi berbasis keilmuan IPNU desa Siki membuat program pelatihan-pelatihan yang di tujukan untuk rekan-rekan IPNU dan remaja desa Siki. Dalam kegiatan IPNU berbasis keilmuan ini tidak ada batasan harus menjadi anggota IPNU terlebih dahulu, melainkan siapa pun Remaja dan

masyarakat yang menginginkan Untuk mengikuti kegiatannya di perbolehkan tanpa pandang bulu demi bisa menanamkan keilmuan rekan-rekan IPNU kepada remaja setempat yang nantinya secara tidak langsung remaja desa juga akan terketuk hatinya untuk ikut bergabung (MAKESTA) menjadi kader-kader IPNU desa Siki.

Selain itu rekan-rekan IPNU juga ikut membatu transformasi Ilmu mengajar mengaji di masjid maupun mushola sehingga ilmu yang mereka dapatkan di sekolah ataupun di pondok dapat mereka salurkan kepada masyarakat. IPNU desa Siki juga mampu tampil di hadapan masyarakat dalam bentuk banjarian dan juga khotmil Qur'an dengan masyarakat.

Dalam sebuah orgaisasi tentunya juga masih wajar jika terdapat hambatan-hambatan dalam proses perjalanannya. IPNU desa Siki memiliki hambatan dari anggotanya yang mana sebagian masih menempuh pendidikan di sekolah maupun pondok pesantren dan sebgian juga sudah ada yang bekerja, sehingga ketika mengadakan perkumpulan untuk membahas memusyawarahkan sebuah kegiatan masih belum bisa duduk bareng secara keseluruhan.

2. IPNU sebagai wadah bergaul yang positif dalam membentuk kepribadian yang positif di Desa Siki Kecamatan Dongko kabupaten Trenggalek

Memilih tempat bergaul yang positif merupakan suatu

keseharusan yang harus di dilakukan remaja supaya menjadikannya remaja yang berkepribadian baik. Remaja yang rentan terpengaruh ini harus mampu memfilter pergaulan-pergaulan yang ada di sekitarnya, karena pergaulan yang baik akan menjadikan remaja yang berkepribadian baik pula.

Dengan adanya IPNU yang telah melakukan banyak program sosial dan kegiatan-kegiatan untuk remaja serta masyarakat desa Siki, secara tidak langsung IPNU menjadi sorotan dari kalangan remaja dan masyarakat. Masyarakat menjadi antusias dan remaja tidak sungkan lagi untuk nimbrung ngobrol bareng dengan rekan-rekan IPNU. Dalam kegiatan masyarakat IPNU sering di ikut sertakan dan berkerja sama dalam kepanitiaanya sehingga hubungan masyarakat khususnya remaja dengan rekan-rekan IPNU semakin dekat.

Melalui prosesnya dari awal yang telah di lakukan oleh rekan-rekan IPNU yakni Pelatihan-pelatihan seraya mengajak dengan berdiskusi, berceramah sehingga membuahkan hasil untuk memotivasi remaja desa Siki. Diharapkan nantinya Remaja desa Siki memberanikan diri untuk tampil di hadapan masyarakat luas untuk berkontribusi juga di dalam kehidupan bermasyarakat.

Motivasi-motivasi rekan IPNU yang dapat menguatkan mental remaja desa Siki tentunya membuat para remaja desa Siki merasa bangga telah bergaul dengan rekan-rekan IPNU. Sebelumnya remaja desa Siki termasuk remaja yang rendah SDM karena banyak yang

tidak melanjutkan sekolah ke jenjang berikutnya. Melalui motivasi yang di tanamkan rekan-rekan IPNU menjadikan daya tarik tersendiri remaja desa untuk menjadi remaja kepribadian yang baik sehingga remaja desa yang sebelumnya mogok sekolah menjadi mau untuk melanjutkan sekolahnya.

Dari kesehariannya dimana dulu remaja desa Siki yang masih sering berkumpul dan bergaul kedalam ranah yang kurang positif dengan adanya IPNU ini keseharian mereka menjadi lebih baik karena kesibukannya di alihkan kedalam bentuk kegiatan-kegiatan yang bernuansa keislaman, sehingga kultur budaya yang dulunya masih kurang baik akan berkurang bahkan akan menghilang dari kebiasaan sebelumnya dandi ganti menjadi remaja-remaja desa Siki yang beriman, bertakwa dan berkepribadian yang baik.

3. IPNU dalam menyiapkan penerus Bangsa dan Nahdlatul Ulama di Desa Siki, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek

Remaja harus memiliki pandangan yang luas dan berwawasan berkelanjutan dalam menyongsong masa dewasanya. Dari masa inilah remaja harus semangat dan pantang menyerah dalam mencari jati dirinya untuk pribadi yang lebih baik. Apabila remaja suatu wilayah memiliki kepribadian yang baik, maka wilayah tersebut kedepannya memiliki masa depan yang baik pula, karena mau tidak mau para remaja lah yang nantinya akan memegang suatu kendali arah Bangsa dan Nahdlatul Ulama ini.

Remaja yang sangat rentan terhadap pengaruh-pengaruh perkembangan media dan zaman ini tentunya para remaja harus mempunyai bekal yang baik untuk masa depan Bangsa dan Nahdlatul Ulama khususnya untuk masa depan dirinya sendiri sehingga para remaja Desa Siki mampu bersaing dan mampu menjaga keutuhan Bangsa dan Nahdlatul Ulama.

IPNU adalah salah satu pelopor pencetak remaja yang berkepribadian baik untuk masa depan Bangsa dan Nahdlatul Ulama. IPNU telah dipercaya mampu menjadi sebuah agen pencetak generasi remaja yang berkepribadian baik untuk Bangsa dan Nahdlatul Ulama di masa mendatang. Penanaman pemikiran rasa cinta Bangsa dan Nahdlatul Ulama harus di transformasikan kepada remaja-remaja supaya pemikiran dan budayanya tidak terputus kepada generasi berikutnya.

Dalam prosesnya penanaman rasa cinta Bangsa dan Nahdlatul Ulama IPNU desa Siki memperhatikan dan melakukan musyawarah bertukar pendapat agar apa yang mereka harapkan bisa tercapai. Selain itu IPNU desa Siki juga mendapatkan Suport arahan serta bimbingan dari pihak perangkat Desa sehingga mereka bisa bergerak dengan selaras pemikiran dengan masyarakat (perangkat Desa) yang nantinya hasilnya bisa ikut dirasakan oleh remaja-remaja desa Siki berserta masyarakat lainnya.

Dalam ranah untuk membuka wawasan masyarakat mengenai

IPNU desa Siki, pemerintah desa Siki dan tokoh agama desa Siki juga mengajak rekan-rekan IPNU beserta remaja-remaja desa Siki untuk berkerjasama dalam program dan kegiatan desa dan keagamaan yang menunjang IPNU desa Siki sebagai pelopor organisasi yang ikut mempersiapkan remaja penerus Bangsa dan Nahdlatul Ulama. Dalam kegiatan-kegiatannya sebagai contohnya seperti kerjasama peringatan hari besar nasional, pengajian Lailatul Ij'timadan juga acara-acara lainnya yang tentunya bisa dirasakan oleh masyarakat umum.

Dengan adanya keterbukaan dan kerjasama dengan pemerintah desa terkait dan pengakuan dari masyarakat desa Siki, IPNU desa Siki di rasa mampu menjadi pelopor agen-agen remaja penerus bangsa dan Nahdlatul ulama.